

PERAN SEKTOR PARIWISATA DALAM MENDORONG PENDAPATAN UMKM DI DESTINASI WISATA

Tri Eko Darmawan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
triekodarmawan@gmail.com

Arga Christian Sitohang

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
argasitohang@untag-sby.ac.id

Dewa Sukma Jagat Samudra

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dewasamudra1712@gmail.com

Ibra Amzil

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
amazilibra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis peranan industri pariwisata dalam memfasilitasi peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di area tujuan wisata. Industri pariwisata menjadi salah satu basis vital dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang tidak hanya memberikan sumbangan terhadap pendapatan daerah dan devisa nasional, tetapi juga memiliki dampak yang berarti terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya para pelaku UMKM yang beroperasi di dekat destinasi wisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang meliputi pencarian, identifikasi, serta analisis berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pariwisata, pendapatan UMKM, tujuan wisata, dan ekonomi lokal. Temuan kajian ini menunjukkan bahwa bertambahnya jumlah wisatawan meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan lokal seperti makanan, kerajinan, souvenir, transportasi, dan akomodasi, sehingga memberikan kesempatan bagi UMKM untuk meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar. Pariwisata juga terbukti menciptakan efek berganda yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kegiatan usaha masyarakat. Hubungan antara sektor pariwisata dan UMKM saling menguntungkan, di mana kemajuan pariwisata membuka peluang usaha baru bagi UMKM, sementara keberadaan UMKM yang inovatif meningkatkan daya tarik destinasi wisata. Namun, untuk memaksimalkan keuntungan ekonomi tersebut, masih diperlukan dukungan berupa perbaikan kualitas sumber daya manusia, akses modal, dan digitalisasi bisnis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pengelola destinasi wisata dalam merancang kebijakan pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pariwisata, UMKM, Pendapatan, Ekonomi Lokal, Ekonomi Kreatif*

A. LATAR BELAKANG

Sektor wisata telah menjadi salah satu pilar utama dalam kemajuan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pengaruhnya tidak hanya sebatas pada pendapatan lokal dan arus masuk valuta asing, tetapi juga memberikan kontribusi besar bagi kelompok masyarakat yang kurang beruntung. Salah satu contoh nyata dari pengaruh positif tersebut adalah bertambahnya pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi di sekitar objek wisata. Sebagai negara kepulauan, Indonesia menyediakan banyak kesempatan dalam industri pariwisata, termasuk pantai, lautan, pegunungan, danau, serta keanekaragaman flora dan fauna serta warisan budaya yang dapat ditemukan di beragam tempat (Novia Jamilati et al., 2023). Pengembangan sektor pariwisata memberikan kesempatan yang besar untuk meningkatkan pemasukan. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai metode. Ketika jumlah pengunjung yang datang ke suatu daerah bertambah, potensi pendapatan dari industri pariwisata juga akan semakin meningkat. Jika para wisatawan meluangkan lebih banyak waktu di suatu lokasi, belanja mereka untuk kebutuhan seperti akomodasi, transportasi, makanan, dan barang-barang souvenir juga akan bertambah. Tipe wisata tertentu, seperti ekowisata, wisata budaya, dan wisata religi, dapat menarik perhatian khusus para pelancong dan menciptakan pendapatan yang lebih tinggi (Fadilla, 2024). Pengembangan industri pariwisata membutuhkan keterlibatan langsung dari masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal di sekitar area wisata. Hal ini sangat krusial karena aktivitas ekonomi warga desa sering kali masih tergantung pada potensi alam yang ada. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 yang mengatur terkait dengan sektor pariwisata, tujuan utama dari kegiatan wisata adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lebih banyak peluang kerja (Nurul Pajriah et al., 2025).

Di Indonesia, sektor kreatif memiliki potensi yang luar biasa, didukung oleh kekayaan seni, tradisi, dan warisan lokal yang bervariasi. Keberagaman ini dapat dimanfaatkan untuk menciptakan produk dan layanan unik yang bernilai tinggi jika dikelola dengan pendekatan yang inovatif dan profesional. Dalam tahap pengembangan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting sebagai motor penggerak dalam ranah ekonomi kreatif. UMKM tidak hanya mampu menyerap banyak tenaga kerja, tetapi juga lebih lincah dalam berinovasi, menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, serta mengidentifikasi potensi lokal yang masih kurang dioptimalisasi oleh perusahaan-perusahaan besar (Rivalni et al., 2025). Perkembangan sektor wisata yang mampu mengintegrasikan pelestarian alam serta melibatkan komunitas sekaligus mendorong kemajuan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya lokal di tiap wilayah untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang berada di sekitar area wisata tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan warga di dekat lokasi wisata adalah dengan memajukan usaha kecil dan menengah sebagai pendukung utama dalam sektor pariwisata itu sendiri (Anggarini, 2020). Upaya untuk menjaga harmoni antara kemajuan ekonomi dan kelestarian lingkungan akan memberikan dampak yang menguntungkan dalam waktu yang panjang. Dalam hal ini, pemerintah daerah memiliki peran krusial untuk secara rutin memantau dan mengevaluasi kebijakan

serta rencana yang telah diterapkan, sehingga setiap tindakan yang diambil dapat berjalan secara harmonis dan menghasilkan hasil yang optimal.

B. KAJIAN TEORITIS

Sektor Pariwisata

Sektor wisata terdiri dari berbagai elemen dan meliputi beragam jenis layanan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan para wisatawan. Wisata didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok menuju lokasi di luar tempat tinggal mereka selama periode tertentu dengan tujuan rekreasi, bisnis, budaya, atau alasan lainnya. Pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian setempat melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan belanja wisatawan, serta pengembangan usaha lokal (Anggarini, 2020).

Berdasarkan pandangan teori ekonomi pariwisata, kunjungan wisatawan memicu kebutuhan akan berbagai produk dan layanan seperti makanan, minuman, kenang-kenangan, transportasi, tempat tinggal, dan layanan lainnya. Kebutuhan ini kemudian membuka kesempatan bisnis bagi komunitas lokal, terutama para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi di dekat lokasi wisata (Supriatno et al., 2025).

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh oleh seseorang atau pelaku bisnis dari aktivitas ekonomi yang dilakukan dalam waktu tertentu. Dalam lingkup UMKM, pendapatan dihasilkan dari penjualan produk atau layanan kepada pelanggan. Berdasarkan teori pendapatan, jika ada kenaikan permintaan untuk barang atau layanan, maka volume penjualan akan meningkat dan ini berdampak pada bertambahnya pendapatan usaha. Di area pariwisata, para wisatawan berperan sebagai konsumen yang menambah permintaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan omzet dan profit dari UMKM (Aqilla Nabbihah et al., 2025).

UMKM

UMKM adalah jenis usaha yang dikelola oleh individu atau entitas dengan ukuran tertentu sesuai dengan regulasi yang ada. UMKM memiliki fungsi yang penting dalam ekonomi karena dapat menyerap lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong perkembangan ekonomi lokal.

Di area tujuan wisata, UMKM berfungsi sebagai penyedia barang dan jasa yang diperlukan oleh pengunjung, seperti makanan khas setempat, produk kerajinan, layanan transportasi lokal, tempat tinggal, dan berbagai jenis produk kreatif lainnya. Kehadiran sektor pariwisata membuka peluang pasar yang lebih besar untuk UMKM, sehingga bisa meningkatkan kinerja bisnis mereka (Anggarini, 2020).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menerapkan metode studi literatur. Dalam upaya memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi sektor pariwisata terhadap peningkatan pendapatan UMKM di tempat wisata, peneliti dapat mengidentifikasi konsep, teori, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti ini (Saputra & Sunarya, 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, topik penelitian ditentukan. Selanjutnya, istilah kunci seperti "pariwisata", "pendapatan UMKM", "tujuan wisata", dan "ekonomi setempat" digunakan untuk mencari bahan bacaan yang relevan. Setelah itu, bahan bacaan dipilih berdasarkan kesesuaian, kredibilitas, dan keterkaitannya dengan tujuan penelitian. Untuk mempermudah analisis, bahan bacaan yang memenuhi kriteria ini dikelompokkan menurut tema pembahasan. Dengan mengimplementasikan metode kajian literatur ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan untuk memberikan rekomendasi pengembangan ekonomi setempat yang berkelanjutan di destinasi wisata (Yam, 2023).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sektor Pariwisata dalam Mempromosikan Pendapatan UMKM

Hasil penelitian pustaka menunjukkan bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kawasan wisata. Pertumbuhan jumlah pengunjung mendorong adanya permintaan untuk produk dan layanan lokal seperti makanan, kerajinan, cendera mata, transportasi lokal, dan akomodasi. Situasi ini membuka jalan bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan serta memperluas jangkauan pasar mereka. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pariwisata dapat menciptakan efek ganda, atau efek multiplier, yang mendorong perkembangan ekonomi masyarakat di sekitar area wisata (Rania, 2025).

Pariwisata sebagai Penggerak Ekonomi Lokal

Hasil studi mengindikasikan bahwa perkembangan sektor pariwisata berkontribusi pada kemajuan ekonomi daerah dengan meningkatkan jumlah pengunjung dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja serta kegiatan bisnis untuk warga setempat. Destinasi wisata memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memulai berbagai usaha yang menguntungkan, yang dapat menambah pendapatan keluarga. Dengan demikian, sektor pariwisata berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan (Putri & Wakhid, 2023).

Peran UMKM dalam Mendukung Aktivitas Pariwisata

UMKM memainkan fungsi penting dalam mendukung perkembangan industri pariwisata. Pengunjung menyukai berbagai produk lokal yang dihasilkan oleh UMKM, seperti kuliner daerah, kerajinan tangan, produk kreatif, dan layanan perjalanan. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan UMKM dan sektor pariwisata saling terkait secara positif. Kesempatan bagi UMKM untuk meningkatkan output dan pendapatan bertambah sejalan dengan perkembangan pariwisata (Haeril et al., 2024).

Digitalisasi dan Inovasi sebagai Faktor Pendukung Pendapatan UMKM

Meskipun industri pariwisata berkontribusi pada peningkatan pendapatan UMKM, banyak tantangan tetap dihadapi oleh para pelaku bisnis. Agar UMKM dapat bertahan dan berkembang di tengah kondisi pasar yang semakin berubah, bantuan dari pemerintah sangat dibutuhkan melalui program pelatihan,

pendampingan usaha, akses terhadap modal, serta penguatan kemampuan digital. Berbagai tantangan ini meliputi kurangnya modal usaha, ketidakmerataan kualitas sumber daya manusia, dan persaingan usaha yang sangat ketat (Maulana, 2026).

Sintesis Hasil Penelitian

Berdasarkan sejumlah riset yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan UMKM melalui peningkatan permintaan pada produk dan layanan, penciptaan kesempatan kerja, serta pengembangan ekonomi kreatif yang memanfaatkan potensi lokal. Namun, untuk memaksimalkan manfaat ekonomi tersebut, industri pariwisata perlu mendukung inovasi, penerapan teknologi digital dalam bisnis, pengembangan kualitas tenaga kerja, serta kebijakan pemerintah yang menguntungkan UMKM (Rania, 2025).

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari literatur yang ada, dapat dirangkum bahwa sektor pariwisata memiliki andil yang sangat krusial dalam memajukan pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di area wisata. Permintaan terhadap berbagai produk dan layanan lokal, seperti makanan, kerajinan, cenderamata, transportasi, dan tempat tinggal, mengalami peningkatan sejalan dengan bertambahnya jumlah pengunjung. Situasi ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memperbesar penjualan, memperluas pangsa pasar, serta memperoleh pendapatan secara berkelanjutan. Selain itu, pariwisata juga berdampak ganda, yaitu mendukung perkembangan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi yang berfokus pada potensi setempat (Rania, 2025).

Selain itu, penelitian mengungkapkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah berperan penting dalam menjaga keberlangsungan industri pariwisata, karena mereka menyediakan beragam produk dan layanan bagi para wisatawan. Interaksi antara industri pariwisata dan UMKM saling memperkuat; perkembangan sektor pariwisata akan menciptakan lebih banyak kesempatan bagi UMKM, sedangkan kehadiran UMKM yang inovatif dan bersaing dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata. Meskipun begitu, untuk memaksimalkan keuntungan ekonomi dari sektor pariwisata, ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Tantangan tersebut mencakup keterbatasan modal usaha, kurangnya tenaga kerja yang berkualitas, dan penggunaan teknologi digital yang belum optimal dalam pengembangan bisnis (Haeril et al., 2024).

Saran

Hasil kajian mengindikasikan bahwa pemerintah daerah serta pengelola kawasan wisata perlu memperkuat dukungan terhadap pengembangan UMKM, misalnya melalui program pelatihan kewirausahaan, peningkatan mutu produk, bimbingan usaha, serta kemudahan akses permodalan. Langkah-langkah tersebut penting guna meningkatkan daya saing UMKM sekaligus mengoptimalkan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan pariwisata. Di samping itu, penguatan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat perlu terus dilakukan agar tercipta destinasi wisata yang inklusif dan berkelanjutan (Maulana, 2026).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. R. (2020). Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 345–355. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1462>
- Aqilla Nabbihah, Khansa Sabrina Ayubi, Muhammad Ilzam Hafidz Al-Hasyimi, Moh Ardiansyah, & Bintis Ti'anatud Diniati. (2025). Peran Wisata Pantai Gemah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Masyarakat Lokal di Kecamatan Besuki, Tulungagung. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 5922–5929. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.10024>
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.70437/benefit.v2i1.375>
- Haeril, Dinesh Basti Farani, Jemadi, Sulaiman Efendi Siregar, & Eko Budi Lestari. (2024). Peran Ekonomi Kreatif Melalui UMKM Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(11), 5431–5441. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i11.5788>
- Maulana, M. F. (2026). *Strategi Bertahan UMKM Pariwisata di Kota Bandung dalam Menghadapi Persaingan Industri Wisata Jakarta dan Bandung dalam waktu 45 menit telah merevolusi pola perjalanan wisata . 5.* 525–541.
- Novia Jamilati, M Isa Anshori, & Shinta Nuria Salsabila. (2023). Teknologi Digital Merupakan. *Penggunaan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Kinerja Pengelola Pariwisata Berkelanjutan Studi Kasus Di Kabupaten Bangkalan*, 3, 154–169.
- Nurul Pajriah, P., Sulaksana, J., & Umyati, S. (2025). Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 8(1), 203–212. <https://doi.org/10.52434/mja.v8i1.42443>
- Putri, T. S., & Wakhid, M. (2023). Pengaruh Halal Tourism Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 2(1), 32–41. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/juwita>
- Rania, S. (2025). Peran Pariwisata dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Lokal: Studi pada UMKM di Desa Kute Lombok Tengah. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 231–239. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/view/1680%0Ahttps://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/download/1680/1476>
- Rivalni, R., Putri, W. G., & Wardani, W. (2025). *UMKM Dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata*. 4(April), 394–403.
- Saputra, W., & Sunarya, Y. (2024). Perkembangan Penelitian Kualitatif Dalam Pembelajaran Membaca: Sebuah Kajian Studi Literatur. *Jurnal*

- Education and Development*, 12(3), 64–69.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/6359>
- Supriatno, Y., Septian, D., Nurhasanah, A., Damayanti Rusmana, F., & Al-Amar Subang, S. (2025). Dampak Potensi Wisata Lokal Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Desa Sindanglaya. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia*, 4(1), 1–16.
- Yam, J. H. (2023). Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian. *Global Journal Teaching Professional*, 2(4), 1519–1537.